

SEPENGGAL KISAH MANIS DI TANAH MUARA BADAK ULU

Sebuah Tempat Mengabdi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



“SEPENGGAL KISAH MANIS DI TANAH MUARA”

**Rahmat Arjuna, Nur Ela Sari, M. Ibnu Hadi, Melisa,
Febryana, Maisya Ayuna J, Ayu Setianingsih, Hasim Achmad**

*Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Sultan Aji Muhammad
Idris, Samarinda*

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Universitas Sultan Aji Muhammad
Idris, Samarinda*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang mana atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah kami dapat menyelesaikan salah satu outcome dari KKN kami berupa chapter book ini dengan judul “SEPENGGAL KISAH MANIS DI TANAH MUARA” yang menceritakan tentang kisah perjalanan kehidupan KKN kami selama 45 hari di Desa Muara Badak Ulu dengan berbagai suka dan duka yang telah kami lewati bersama bukan lagi sebagai sebuah kelompok tim melainkan sebagai keluarga.

Dan tak lupa pula shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Semoga kita semua mendapatkan syafaatn kelak di hari akhir.

Kami menyadari betul bahwasanya chapter book yang kami buat ini masih sangat jauh dari kata sempurna kami berharap agar para pembaca sekalian memberikan kritik serta saran agar kedepannya tulisan selanjutnya bisa lebih baik lagi, disatu sisi kami berharap bahwa tulisan kami ini dapat memberikan sedikit gambaran pengalaman baru tentang bagaimana ber KKN dengan segala suasananya.

Muara Badak Ulu, 30 Agustus 2022

Tim penulis



DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	3
PROLOG	6
CHAPTER I	8
CHAPTER II	12
CHAPTER III	16
CHAPTER IV	20
CHAPTER V	25
CHAPTER VI	28
CHAPTER VII	31
CHAPTER VIII	34
CHAPTER IX	39
EPILOG	46
PROFIL SINGKAT PENULIS	47



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

PROLOG

Kisah perjalanan KKN kami dimulai pada tanggal 19 Juli 2022 dimana kami ditempatkan di desa Muara Badak Ulu, yang mana desa tersebut mungkin terdengar sedikit asing bagi kami, desa Muara Badak Ulu sendiri terletak 2 jam dari kota Samarinda tidak begitu jauh memang namun perjalanannya cukup melelahkan bagi, tetapi sedikit terbayarkan dengan pemandangan yang cukup menyejukkan mata sepanjang perjalanan kami menuju desa muara badak ulu.

Sesampainya kami di posko kami langsung bersiap siap dan juga saling bekerja sama untuk membersihkan posko agar posko yang akan kami tempati selama 45 hari kedepan menjadi bersih dan nyaman. Kami saling membagi tugas dimana teman-teman perempuannya bertugas meyapu dan mengepel rumah serta menata barang-barang bawaan yang kami semua bawa, dan teman-teman laki-lakinya bertugas untuk mengangkat barang yang kami bawa dan juga menata ulang perabotan dan furniture yang sudah ada di dalam rumah tersebut agar nantinya kita bisa nyaman dan leluasa beraktifitas dirumah tersebut layaknya rumah kami sendiri.

Posko tempat kami tinggal ini berada di daerah pemukiman yang cukup padat penduduknya dan juga lokasi kami tinggal itu berada di daerah muara atau pesisir jadi hampir semua rumah disini memiliki karakteristik bangunan yang sama yaitu memiliki kolong rumah yang cukup tinggi, hal itu dimaksudkan agar bisa

mengantisipasi air pasang setiap harinya dan hal tersebut juga menjadi sesuatu hal yang baru bagi kami dimana setiap pagi kami akan melihat air pasang dibawah rumah dan akan kembali surut saat hari mulai beranjak siang.

Suasana sekitar tempat tinggal kami disana sangat nyaman dimana kami bisa merasakan suasana pagi yang masih asri sembari berjalan jalan keliling desa sambil menikmati pemandangan yang mungkin kami semua jarang temui di kota, yaitu perahu yang mulai sibuk berlalu lalang disungai menuju ketujuan masing masing untuk mencari ikan dilaut dan juga menikmati sisa embun pagi yang masih ada sebelum matahari semakin meninggi.

Ditempat kami tinggal juga warga sekitarnya dan juga tetangga kami selama disana itu sangat baik dan juga ramah-ramah, dan juga warga disana tumbuh dengan lingkungan agama yang sangat baik, tak heran jika generasi-generasi muda disana begitu kompetitif dalam ajang perlombaan yang terkait agama maupun diluar itu.

Oh iya, sebelum masuk ke cerita kegiatan inti kami selama KKN disana ada satu hal lagi yang membuat kami sedikit kaget saat berada di desa ini yaitu cuaca panasnya yang luar biasa sekali terlebih karna mereka berada di daerah pesisir tapi hal itu tidak menyurutkan semangat kami untuk menjalankan aktifitas kami selama berada disini.



CHAPTER I

MENGAJAR DI SDN 002 MUARA BADAK ULU

“mengajar merupakan satu dari sekian program kerja yang kami jalankan di desa muara badak ulu ini, dan juga mengajar merupakan salah satu bentuk kami merealisasikan ilmu yang kami dapat, dan kami memilih SDN 002 sebagai tempat kami mengajar”



Febryana Wulandari (19111305015)

MENGAJAR DI SDN 002 MUARA BADAK ULU

Kegiatan mengajar ini dipilih atas dasar kami mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, disini kami melatih diri secara langsung dan beradaptasi di lingkungan sekolah secara alami karena mengajar ini merupakan profesi dari seorang guru. Adapun maksud dan tujuan dari proker kami ini adalah untuk mengembangkan profesi kami sebagai mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nantinya yang akan menjadi guru, serta berbagi ilmu kepada siswa tentang mata pelajaran agama Islam.

Proker ini sebelumnya bukan termasuk kedalam proker yang kami rencanakan didalam list proker KKN kami, karena proker tentang pendidikan ini sebelumnya adalah pojok literasi dan bimbel. Program Kerja mengajar di SDN 002 ini ada juga karena, pada awal kami berkunjung ke SDN tersebut adalah ingin perkenalan mahasiswa KKN saja dan sekalian ingin menawarkan kepada peserta-peserta didik disana tentang kegiatan bimbel kami. Dan ternyata disaat kami perkenalan dan berbincang-bincang langsung dengan kepala sekolah SDN 002, kepala sekolah disana langsung menawarkan bagaimana kalau kami juga mengajar di SDN tersebut, karena tenaga pendidik disana kurang dan siapa tau ini juga bisa menjadi pengalaman tambahan untuk kami, terkhusus untuk Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan (FTIK), saat itu juga kami tidak langsung mengiyakan karena kami juga harus melihat jadwal kegiatan kami dan merapatkan siapa-siapa saja yang akan mengajar di SD nantinya. Setelah itu kami pulang dan merapatkan bagaimana dan siapa siapa saja yang akan mengajar dan kami sepakati yang mengajar di SDN tersebut juga hanya Mahasiswa dari FTIK karena dari kesiapan dan ilmu yang sudah di pelajari sebelumnya di kampus jadi kami juga memutuskan bahwasannya yang mengajar di SD hanya Mahasiswa FTIK saja yang lainnya mengajar Bimbel.

Pada akhirnya kami ber lima Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu ada Febryana Wulandari, Ayu Setianingsih, Rahmat Arjuna, Muhammad Ibnu Hadi, dan Hasim Achmad. Kami berlima mengajar di SDN 002 mengajar khusus untuk mata pelajaran Agama Islam saja, kami berbagi jadwal mengajar dalam setiap harinya, berbagi siapa-siapa yang mendapat hari apa saja dan kelas berapa saja.

Pengalaman mengajar di SDN 002 ini sangat berkesan sekali, ada beberapa cerita-cerita unik yang dibuat oleh anak-anak murid saat kami mengajar di SD tersebut, dari yang hari pertama mengajar sudah ada anak murid yang susah di atur bahkan ada yang sampai berludah, saling mengejek sampai salah satu temannya menangis, minta perhatian dari kami Mahasiswa KKN, bahkan ada murid yang ingin selalu menjadi sorotan dikelas padahal masih kelas 1 SD, dan lain sebagainya. Tulus dan Ikhlas dalam mengajar ini juga sebuah langkah yang harus kita lakukan selama menjadi guru. Dengan langkah tersebut, pahala akan mengalir terus selama ilmu yang kita ajarkan kepada anak didik kita di manfaatkan dengan baik. Itulah sukanya kami Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ini menjadi seorang

guru. Dan pengalaman ini yang nantinya sangat berpengaruh dan berguna untuk kami Mahasiswa FTIK nantinya untuk terjun turun PKL saat sudah selesai ber KKN nanti.

Alhamdulillah selama kami mengajar disana, tenaga pengajar, staf, dan kepala sekolahnya sangat baik sekali. Dari kami datang, kami sangat disambut baik bahkan saat perpisahan kami diundang khusus untuk bergabung dalam acara makan-makan disana, setelah makan-makan kami berpamitan dengan kepala sekolah, guru, dan juga staff yang ada disana. Kami bersalam-salaman lalu kami foto bersama.



CHAPTER II
INDAHNYA SEMARRAK MUHARRAM BERSAMA IRMA
MASJID BESAR UKHUWAH MUARA BADAK ULU

“semarak Muharram merupakan program kerja kami dibidang keagamaan, dimana acara ini dibentuk untuk memperingati bulan Muharram dan juga sebagai ajang pencarian generasi yang unggul di desa Muara Badak Ulu,”



Muhammad Ibnu Hadi (1911101253)

**INDAHNYA SEMARRAK MUHARRAM BERSAMA IRMA
MASJID BESAR UKHUWAH MUARA BADAK ULU**

Berawal dari rencana menjalankan Program Kerja KKN, Ternyata berakhir seperti keluarga sendiri, seperti itulah kami ungkapkan tatkala mengadakan Program Kerja yaitu Semarrak Muharram, dimana kami bertemu diawali dengan rasa canggung, siapa sangka ternyata setelah kegiatan tersebut, kami seperti keluarga sendiri dengan Irma Masjid Besar Ukhuwah Muara Badak Ulu.

Mereka semua sudah kami anggap seperti saudara sendiri, susah dan senang selalu Bersama, mungkin itu adalah jalan dari yang maha kuasa untuk memberikan kepada kami kemudahan setelah kami sangat sulit untuk beradaptasi di awal – awal kami melaksanakan KKN di Muara Badak Ulu.

Kami sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan mereka yang terdiri dari 5 orang yang bernama Bang Ghofar, Bang Edi, Bang Ilyas, Bang Amar, dan Echa. Semua diawali dengan berkolaborasinya kami Mahasiswa KKN REGULER UINSI Samarinda dengan Irma Masjid Besar Ukhuwah Muara Badak Ulu, dimana kami bekerja sama agar gimana perlombaan Semarrak Muharram yang berstandarkan MTQ ini dapat berjalan dengan lancar.

Bahkan dengan persiapan kurang dari 2 minggu, kami yakin acara yang besar ini harus bisa berjalan, mulai dari tenaga hingga pikiran kami keluarkan semuanya untuk mengkonsep acara tersebut agar bisa meriah dan besar, karena memang acara Semarak Muharram langsung dibawah naungan LPTQ Muara Badak Ulu yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk handle seluruhnya.

Seluruh jenis lomba kami rancang, mulai dari lomba PILDACIL, lomba Azan, Lomba Hafidz, lomba Tilawah dan Lomba Tilawah, seluruh peserta pun sangat antusias mengikutinya karena memang lomba ini bertujuan untuk mencari bibit untuk persiapan pelaksanaan MTQ tingkat Kecamatan Muara Badak, sehingga kami pun panitia sangat bersyukur – sungguh dalam menyelesaikan acara tersebut.

Canda tawa mengiringi kami semua hingga pelaksanaan acara, panas dan hujan kami lewati agar acara ini dapat berjalan dengan lancar, Alhamdulillah dari persiapan hingga acara ini selesai, semua berjalan dengan lancar walau banyak rintangan yang harus dihadapi, namun yang membuat spesial bukan dari suksesnya acara, yang membuat kami bahagia adalah hubungan kita tidak hanya sebatas acara, namun berlanjut hingga setelahnya.

Setelah acara Semarak Muharram selesai, kami terus bersama – sama dalam menjalani hari demi hari di Muara Badak Ulu, kami sering berkumpul untuk berbagi kisah, berbagi cerita di masa lalu maupun dimasa depan, kami selalu bersama – sama hingga tidak terasa kami seperti keluarga sendiri, bahkan saling peduli antara satu sama lain, mungkin seperti itu gambarannya dimana kami betul – betul sangat bersyukur.

Semua hal tersebut berlanjut hingga kami berada di titik akhir perjalanan KKN kami, yaitu berpisahannya kami dengan mereka dan juga Muara Badak Ulu, tak terasa dari pertemuan di perlombaan Semarak Muharram, berakhir dengan kesedihan, hal itu wajar karena setiap pertemuan, pasti akan ada perpisahan, hal itu cukup menyakitkan bagi kami karena kami sudah menganggap seperti keluarga sendiri.



CHAPTER III
PERJUANGAN MENCARI BAMBU UNTUK PERSIAPAN
AGUSTUSAN

“ini merupakan salah satu kegiatan kami sebagai bentuk persiapan menyambut 17 Agustus di desa Muara Badak Ulu dan sedikit terselip kisah lucu didalamnya”



Ayu Setianingsih (1911101195)

PERJUANGAN Mencari Bambu Untuk Persiapan Agustus

Pada tanggal 12 Agustus 2022 lebih tepatnya pada hari jum'at malam sabtu kami mendapat informasi, bahwasanya pada hari sabtu tanggal 13 Agustus 2022 kami diminta membantu mencari bambu untuk memasang umbul-umbul di lapangan kecamatan Muara Badak. Umbul-umbul itu diperlukan untuk Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada hari Rabu tanggal 17 Agustus 2022.

Pada hari sabtu pagi tanggal 13 Agustus 2022 kami pun bersiap-siap untuk berangkat mencari bambu bersama dengan pendamping kami di sana yaitu Abang Rudi. Untuk mencapai lokasi yang dituju, kami menggunakan motor dan sebagian dari kami menggunakan motor Viar dikarenakan tempatnya yang lumayan jauh kemungkinan memakan waktu sekitar 15 menit dari posko kami.

Di perjalanan kami berangkat melewati tempat yang lumayan sunyi dan ada sebagian area jalannya masih belum di semenisasi atau masih lumayan banyak yang berlubang-lubang dan banyak debu apabila berpapasan dengan kendaraan lainnya terutama mobil-mobil besar. Kemudian ditengah-tengah jalan yang berdebu dan sedikit berlubang itu tiba-tiba motor Viar yang

kami naikin mogok. Kebetulan yang naik di motor Viar itu perempuan semua kecuali yang bawa motornya itu laki-laki dan itu Abang Rudi, jadi beliau mencoba perbaiki semampunya. Dan Alhamdulillah setelah menunggu beberapa menit akhirnya motor Viar pun bisa menyala lagi, kami pun melanjutkan perjalanan.

Sampailah kami di jalan yang bagus, tetapi beberapa menit kemudian motor Viar yang kami naikin mogok lagi. Akhirnya dicoba untuk perbaiki lagi dan akhirnya selang beberapa menit motor Viar pun menyala. Kami pun melanjutkan perjalanan.

Setelah lumayan banyak kendala di perjalanan, kami akhirnya sampai di rumah bapak kades untuk menunjukkan lokasi bambu itu berada. Dan kami pun berangkat menuju lokasi bambu itu bersama bapak kades. Tanpa menunggu lama kami pun sampai di tempat tujuan kami. Setelah itu kami langsung bergegas memotong bambu.

Kami membagi tugas untuk laki-laki bisa memotong dan membersihkan daun-daun bambu yang tidak terpakai. Sedangkan yang perempuan membantu mengeluarkan bambu dari semak-semak ke tempat yang lebih bersih sambil menyusun bambu agar tidak mengganggu pengguna jalan lainnya.

Setelah beberapa saat kami pun selesai mengumpulkan bambu sebanyak 30 bambu. Lalu kami beristirahat sebentar sekaligus menikmati makanan ringan dan es teh yang disajikan oleh Bapak Kades dan Ibu Kades. Setelah itu bagian yang laki-laki menyusun bambu di atas motor Viar, kemudian mereka antarkan ke lapangan Kecamatan Muara Badak.

Sambil menunggu yang laki-laki datang, kami duduk-duduk di bawah pohon sambil menikmati makanan dan

menghilangkan dahaga juga mengobrol dengan bapak kades. Setelah sekian lama menunggu akhirnya datang juga yang laki-lakinya. Akhirnya kami pun bergegas bersiap-siap untuk pulang, tidak lupa berpamitan dengan bapak kades. Dan kami pun pulang ke posko.

Di perjalanan pulang kami sedikit bercerita dan bercanda bersama untuk menghilangkan rasa lelah yang kami lewati hari itu. Kami juga berfoto dan video bersama, agar kami tidak pernah lupa akan kebersamaan kami waktu itu. Alhamdulillahnya perjalanan pulang kami sangat lancar, karena motor Viar yang kami naikin tidak mogok-mogok lagi seperti waktu berangkat tadi.



CHAPTER IV
PERAYAAN LOMBA 17 AGUSTUSAN DI RT 03 & 04 DENGAN
SEGALA SUKA DUKANYA

“di chapter kali ini kami akan menceritakan sedikit pengalaman suka duka kami bahkan juga sedikit kejadian lucu selama menjadi panitia perayaan lomba di beberapa RT”



Rahmat Arjuna (1911101386)

PERAYAAN LOMBA 17 AGUSTUSAN DI RT 03 & 04

13 Agustus 2022 kami di kasi tau oleh ketua RT 3 untuk membantu mereka dalam melaksanakan lomba agustus di wilayah RT 3, dan malamnya kami langsung mengikuti rapat panitia di rumah bu RT 3, disitu kami disuruh mengikuti semua lomba yakni selama 3 hari tetapi kami hanya bisa mengikuti selama 2 hari karna kami ada acara yaitu pembubaran panitia semarak muharram yang diadakan di pantai ceria bersama pengurus lptq dan ibu-ibu pkk muara badak ulu.

Lanjut pada esok hari sekitar jam 9 pagi kami menyiapkan alat-alat yang akan dilombakan dan mengangkat kursi dan meja untuk persiapan lomba setelah selesai kami kembali pulang ke posko sekitar jam 11:30 untuk bersiap melakukan sholat jumat, jam 3 sore kami berangkat ke rt 3 untuk melaksanakan lomba setelah menunggu selama 1 jam barulah para peserta lomba berdatangan untuk mendaftarkan ulang diri mereka ke kami selaku panitia.

Jam 4 lewat kami mulai lombanya, pertama adalah lomba makan roti yang ditaro dimuka sambil mengangkat kepala. Disini tu banyak peserta yang kesusahan untuk memakannya karna perlunya menjaga keseimbangan supaya rotinya tidak jatuh, ekspresi mereka itu yang membuat kami tertawa jenaka apalagi

ada salah satu anak yang tidak menggerakkan mukanya dan hanya diam saja melihat kearah atas.

Lanjut yaitu lomba makan kerupuk yang dilakukan oleh anak-anak, ini merupakan lomba dengan teknik yang baru yaitu dengan mengikatkan kakinya diikatkan tali dan tangannya di taruh dibelakang, jadi kaki mereka lah yang menentukan apakah mereka bisa makan kerupuk atau tidak, mereka terlihat lucu sekali dengan ekspresi yang sangat menggambarkan kalau mereka sangat ingin menang.

Lanjut lagi yaitu lomba pukul balon yang dilakukan anak-anak dengan cara menutup mata mereka dan diberi alat masak yaitu sutil sebagai alat untuk memukul balon, lombanya juga sangat seru karena ekspresi mereka ketika gagal memukul balon itulah yang lucu, mereka merasa gemas ingin memukul balon sampai pecah.

Selanjutnya lomba ambil botol dengan ikat sarung yang dilakukan oleh ibu-ibu, disini sumpah ibu-ibunya kuat betul tarik-tarikan sarung supaya bisa mengambil botol ada didepannya, sampai-sampai ada yang jatuh hingga tengkurap.

Barulah sampai jam 6 semua lomba sudah dilombakan kami pun pulang tapi ada sesuatu yang mengganjal dihati kami yang mana selama kami jadi panitia lomba kami hanya diberikan minum oleh bu RT tanpa diberikan makanan sedikit pun, sedih sih rasanya bukannya kami tidak ikhlas hanya saja kami sebagai panitia juga merasa butuh makanan supaya kami lebih bersemangat lagi, tapi alhamdulillah kami menerima semua itu dengan ikhlas yaitu untuk membantu warga rt 3 untuk melaksanakan lomba. Sukses selalu untuk RT 3.

Lomba DI RT 4 Pada tanggal 15 agustus 2022 kami diberi perintah oleh ketua rt 4 untuk melaksanakan lomba di wilayahnya, lucunya pak rt 4 menelpon saya pada saat jam 9 malam yang mana kami diperintahkan untuk menjadi panitia lomba pada 16 agustus 2022, spontan kami merespon telpon dari pak rt 4 dengan sedikit berat hati dan mengatakan bahwa mengapa baru diberi tahu sekarang sedangkan perlombaan sudah dimulai esok hari , asli kami tidak ada persiapan apapun untuk menjadi panitia lomba di RT.04 dan pak rt 4 hanya menyuruh kami untuk mengonsep lomba yang sudah ditentukan oleh beliau, kami pun menerima arahan dari pak rt 4 karna beliau merupakan pak rt kami dan kami tinggal di wilayah rt 4.

Keesokan harinya sekitar jam 8 kami pun bergerak menuju tempat perlombaan, yang membuat kami kaget adalah para peserta belum ada satupun yang daftar karena kata pak rt semua dilaksanakan sekaligus pada hari ini mulai dari pendaftaran, pelaksanaan lomba dan pembagian hadiah, untung saja anak-anak sudah banyak yang berkumpul disana jadi mereka langsung mendaftarkan diri mereka ke kami, jadi setelah semua pendaftaran selesai lomba pun dimulai, ada 4 jenis lomba yang di lombakan yaitu lomba makan kerupuk, lari bawa air, lari kelereng, ketiga lomba sukses kami laksanakan, hingga tiba-tiba saya mendapatkan telpon dari DPL bahwasannya beliau akan berkunjung ke posko kami di hari dan jam itu juga, disini kami kaget karna kami belum ada persiapan untuk menyambut DPL, kami pun meminta izin kepada pak rt 4 untuk pulang lebih awal untuk menyambut kedatangan DPL. Dan pak rt. 4 pun menyetujui tapi sebelum kami kembali ke posko kami pak rt. 4 dan istrinya memberikan kami makan siang sebagai bentuk terima kasih

karena telah membantu menjalankan acara yang telah mereka buat.

Terima kasih untuk rt 4 yang sudah memberikan kami pengalaman dimana semua itu terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan. Sukses selalu rt 4.



CHAPTER V PARTISIPASI DAN KOLABORASI DALAM KEGIATAN PENCEGAHAN STUNTING

“Kegiatan pencegahan stunting merupakan salah satu program kerja utama yang digalakan dalam kegiatan KKN kali ini dengan mengikuti beberapa kegiatan kolaborasi amupun kegiatan mandiri yang kami buat”



Nur Ela Sari (1931710090)

PARTISIPASI DAN KOLABORASI DALAM KEGIATAN PENCEGAHAN STUNTING

ber KKN tidak hanya menjalankan kegiatan program kerja yang telah kami buat sendiri tetapi ada juga program kerja yang memang telah ditetapkan dari kampus sebagai salah satu program kerja utama, salah satu program kerja yang diberikan kampus adalah terkait pencegahan stunting dimana di program kerja kali ini kami memiliki beberapa kegiatan yang kami jaankan baik itu program mandiri yang kami buat sendiri ataupun program kolaborasi bersama dengan pihak desa.

Kegiatan pertama yang kami lakukan yang merupakan kolaborasi dengan pihak desa adalah pemberian makanan tambahan (PMT) kepada ibu hamil, balita, dan juga anak yang terkena stunting sebagai upaya pencegahan stunting sedari dini, dan disini kami diberikan kesempatan untuk membuat salah satu menu makanan sehat yang akan dibagikan kepada penerima PMT yang telah terdata, disini kami memilih menu makanan ringan yaitu kami membuat pudding yang terdiri dari 2 rasa yaitu pudding fla dan juga pudding lapis biskuit.

Lalu kegiatan selanjutnya yang masih berkolaborasi dengan pihak desa yakni posyandu adalah kegiatan rutin posyandu di

beberapa titik posyandu di desa muara badak ulu, dan kami berkesempatan mengikuti 3 kali kegiatan posyandu.

Kegiatan posyandu pertama yang kami ikuti adalah posyandu di daerah Jawi-Jawi yang mana daerah Jawi-Jawi merupakan pemukiman warga yang berada di atas sungai.

Kegiatan posyandu kedua kami lakukan di daerah Badak Makmur yang berada cukup jauh dari posko kami, tetapi di kegiatan posyandu kedua ini adalah posyandu yang paling ramai karena bercampur dengan anggota posyandu yang berasal dari luar Badak Makmur.

Dan posyandu terakhir yang kami ikuti adalah posyandu RT. 06 yang tidak jauh dari posko kami berada.

Kegiatan terakhir kami terkait dengan pencegahan stunting adalah program mandiri yang kami buat sendiri dengan berkolaborasi dengan pihak puskesmas desa muara badak ulu sebagai narasumber dan pemateri yaitu dengan membuat penyuluhan tentang “pembiasaan mengonsumsi makanan sehat” bagi warga desa Muara Badak Ulu yang kami lakukan di Balai Pertemuan Umum desa yang dihadiri oleh seluruh ketua rt, kepala desa, dan juga perangkat desa lainnya.

Beberapa kegiatan di atas merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM bangsa Indonesia dengan mencegah potensi anak lahir dengan kondisi stunting dengan berbagai cara seperti penyuluhan kepada masyarakat umum, pemberian makanan tambahan yang sesuai.



CHAPTER VI KEBERSAMAAN DENGAN SAUDARA BARU KAMI

“waktu yang kami lalui bersama memang tak cukup lama tapi hal itu tidak menjadi penghalang bagi kami untuk menemukan saudara baru kami disini yang merangkul kami layaknya adik mereka sendiri”



KEBERSAMAAN DENGAN SAUDARA BARU KAMI

Selama kami ber KKN selain mendapatkan banyak sekali pengalaman berharga di setiap kegiatannya, kami juga mendapatkan keluarga dan juga saudara baru kami selama disana yaitu abang abang IRMA yang sempat berkegiatan bersama kami menjadi panitia di program kerja utama kami yaitu acara “Semarak Muharram 1444 H”.

Setelah acara kami selesai dilaksanakan bukan berarti komunikasi kami berakhir, justru setelahnya keakraban kami semakin terjalin dengan abang abang kami ini, ohiya sebelumnya mari kami perkenalkan para abang-abang kami ini, mereka adalah, bang Rudi, bang Eko, bang Edi, bang Amar dan bang Ilyas, dan juga Eca.

Setelah kami selesai melaksanakan kegiatan kami tak jarang pergi bermain bersama para abang-abang ini entah itu kami jalan jalan sore ke daerah Jawi Jawi, pergi ke kanal, dan juga tak jarang kami bermain PS bersama di waktu luang kami, PS tersebut dipinjamkan oleh bang Ilyas untuk posko kami sebagai hiburan kami bersama karena kebetulan sekali poko kami bersebelahan dengan rumah bang Ilyas.

Kegiatan bersama kami lainnya adalah tak jarang kami menonton film hantu bersama, masak dan makan bersama-sama.

Selain itu juga kami ingin berterima kasih banyak kepada para abang-abang kami ini karena selain kebersamaan yang sudah

terjalin tetapi juga bantuan yang selalu mereka berikan kepada kami baik itu dalam kegiatan KKN kami maupun diluar kegiatan KKN kami, seperti contohnya kami sudah diberikan fasilitas WIFI gratis oleh bang Eko, diberikan pinjaman PS dan juga TV oleh bang Ilyas.

Kami berharap silaturahmi kami dengan para abang-abang kami ini dapat terus terjalin hingga nanti-nanti bahkan setelah lepas kegiatan KKN kami ini keakraban kami dapat terus sama seperti sebelum sebelumnya.



CHAPTER VII
LOMBA DI RT 06 YANG PENUH DENGAN SEMANGAT DAN
KEKOMPAKAN SETIAP WARGANYA

"lomba di rt 06 ini adalah lomba terakhir yang kami turut berpartisipasi didalamnya sebelum kami selesai KKN, namun disinilah pengalaman kami berpartisipasi dalam lomba yang paling berkesan"



Hasim Achmad (1911306082)

LOMBA DI RT 06 YANG PENUH DENGAN SEMANGAT DAN KEKOMPAKAN SETIAP WARGANYA

Salah satu kegiatan terakhir kami sebelum selesai KKN adalah berpartisipasi menjadi panitia dalam acara lomba Agustusan di RT. 06 desa Muara Badak Ulu.

Acara lomba tersebut berlangsung selama 2 hari dimana dihari pertama lomba diperuntukkan bagi peserta anak-anak dan di hari berikutnya yaitu dihari kedua diperuntukkan bagi orang dewasa. Ada beberapa macam lomba yang diadakan diantaranya adalah, lomba makan kerupuk, lomba lari karung, lomba joget anak, lomba estafet tepung, lomba tarik tambang, dan juga lomba sepak bola daster.

Semua perlombaan berlangsung secara seru namun yang membuat kita sebagai panitia tak kalah semangat adalah jiwa kompetitif semua peserta lomba yang tinggi, baik itu peserta anak-anak maupun peserta orang dewasa.

Gemuruh sorak sorai penonton kala itu semakin membuat perlombaan semakin terasa seru dan semakin menambah semangat para pesertanya, dan dipuncak perlombaannya yaitu perlombaan sepak bola daster dan juga tarik tambang tak henti-hentinya kami semua dibuat tertawa karena penampilan para

peserta lomba yang mana hampir semuanya adalah bapak bapak tetapi diharuskan menggunakan daster dan juga ber make up yang mana hal itu tidak sesuai dengan badan mereka yang tampil dengan postur bapak-bapak yang sangar, semua penonton sangat antusias untuk menyaksikan semua perlombaan hingga selesai.

Dihari pertama perlombaan selesai kami seluruh panitia tidak langsung diizinkan pulang melainkan kami semua ditraktir oleh ibu RT.06 untuk makan bersama di warung bakso yang ada didekat tempat tinggal kami disana, begitu juga dihari kedua dimana setelah selesai semua acara lomba, malamnya setelah sholat isya kami seluruh panitia berkumpul bersama dan bakar bakar ikan serta bersama, dan acara terakhir sekaligus penutup dari seluruh rangkaian acara adalah pembagian hadiah kepada seluruh pemenang lomba.

Kami berharap kepada semua warga RT.06 dan juga ibu RT.06 semoga kedepannya RT. 06 semakin kompak setiap warganya selalu ramah dan baik, tetap kerukunannya, dan terima kasih banyak karna telah menerima kami dengan sangat baik.



CHAPTER VIII

SENANGNYA BERTEMU ORANG TUA BARU DI KKN

“Betapa bahagia dan beruntungnya kami dapat dipertemukan dengan orang-orang baik disini dan terkhusus kepada pak Mansur yang telah kami anggap seperti orang tua kami sendiri”



Melisa (1931811147)

SENANGNYA BERTEMU ORANG TUA BARU DI KKN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian melainkan masih membutuhkan sesamanya, seseorang yang beragama menyadari ajaran-ajaran agamanya mengajarkan agar menjadi pribadi yang berjiwa sosial, bersopan santun, serta menghormati dan menyayangi sesamanya. Terutama tetangga. Tetangga ibarat kata dapat dikatakan sebagai saudara yang paling dekat. Karena jarak secara posisi rumah merupakan yang paling dekat. Maka peran tetangga menjadi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Islam sebagaimana pendapat Aisyah r.a, al-Auza'i. dan Hasan al-Bisri, bahwa tetangga adalah empat puluh rumah dari setiap penjurunya (empat puluh dari barat rumah kita, empat puluh rumah dari timur rumah kita, empat puluh rumah dari utara rumah kita, empat puluh rumah dari selatan rumah kita).

Berawal dari KKN, saya dan teman - teman di tempatkan di desa Muara Badak Ulu. Di hari pertama yang kami lakukan saat sudah tinggal di desa ini adalah jalan - jalan pagi untuk mengenali lingkungan di desa Muara Badak Ulu ini dan tidak lupa juga kami sapa warga-warga desa Muara Badak Ulu jika kami berpapasan. Setelah selesai mengelilingi desa kami balik ke posko lagi. Setelah

sampai di posko saya dan teman - teman ingin memasak makanan untuk sarapan dan makan siang.

Saya sebagai bendahara di kelompok langsung bergegas untuk berbelanja membeli bahan - bahan yang kurang. Karna kebetulan di seberang posko kami bertetangga dengan penjual sayur yaitu warung Pak Mansur jadi kami tak perlu jauh - jauh pergi ke pasar, Saya membeli bawang merah, bawang putih dan cabai masing-masing 5 ribu. Kemudian Pak mansur bertanya: “Anak KKN yang tinggal di seberang rumah saya inikah? Saya menjawab “Iya Pak Benar” kemudian Pak Mansur menjawab lagi “Oiyahh, semangat ya KKN nya semoga kalian betah di Muara Badak” saya pun menjawab “Aaamiin InsyaAllah, makasih pak”.

Mengetahui saya anak KKN Pak Mansur langsung melebihi bawang merah, bawang putih, dan cabai yang beliau jual, saya pun kaget dan bertanya “kok ditambah lagi pak banyak banget saya cuma beli 5 ribu”, Pak Mansur menjawab “tidak banyak ini sedikit aja saya memang senang kalo ada anak KKN karna kalian jauh dari orang tua pasti uang kalian tidak banyak buat belanja terus” ujarnya. Saya pun kaget padahal baru kenal tapi bapak ini baik banget MasyaAllah.dari sinilah awal perkenalan saya dengan **Pak Mansur**. Selesai berbincang dengan pak Mansur saya langsung balik lagi ke posko dan masak bareng bersama teman-teman.

Setelah seminggu kami knn pak Mansur tiba - tiba datang ke posko dan membawakan 5 sisir pisang sanggar padahal awalnya kami ingin membeli malah dikasih gratis pak Mansur bilang ini pisang saya kasih terserah mau kalian buat apa dan tak lupa kami pun mengucapkan terima kasih. Saya dan teman - teman pun langsung berinisiatif untuk membuat pisang peppe

bersama-sama. Saya dan Febri mengupas pisangnya, kemudian setelah dikupas saya langsung goreng pisangnya, setelah digoreng ela bertugas menggeprek pisangnya, Yuna bertugas dibagian membersihkan cabai dan bawang untuk bahan sambal pisang peppenya setelah selesai memasak saya dan teman - teman mengantarkan hasil masakan kami ke pak Mansur, pak Mansur sangat senang dan berterimakasih kepada kami.

Di minggu ke-6 saya dan teman - teman pergi untuk mendata karna diberikan tugas dari desa untuk membantu mendata sensus di desa muara badak ulu, RT pertama yang kami kunjungi adalah RT 03 kami berpencar kerumah- rumah warga untuk mendata. Tak terasa jam sudah menunjukkan jam 12 kami pun kembali ke posko untuk makan siang dan sholat dzuhur. Sampai di posko saya langsung pergi ke warung pak Mansur karna persediaan di dapur ada yang habis. Saya membeli bawang merah, cabai, telur, dan daun bawang, pak Mansur pun bertanya “mau masak apa?” Saya pun menjawab “mau buat nasi goreng pak”. Kemudian pak Mansur cerita dia juga lapar belum ada makan siang mau makan diluar tapi rasanya cape ujanya. Kemudian saya pun bilang “nanti saya antarkan nasi goreng untuk bapak”. Pak Mansur pun langsung tersenyum dan memberikan saya kerupuk dia bilang ini kerupuk enak sama nasi goreng nanti digoreng ya, saya pun menjawab siap pak. Selesai berbelanja saya pun langsung balik dan masak bareng bersama teman - teman. Selesai masak tidak lupa saya antar nasi goreng + telur dadar + kerupuk yang sudah saya janjikan ke pak Mansur.

Selama kami ber kkn di desa Muara Badak ini kami lebih sering berbelanja di warung pak Mansur daripada di pasar, sering pula kami dikasih gratis sama pak Mansur kadang kami diantarin

kepiting, ikan, kerupuk, kue, beras, dan sayur - sayuran yang dia jual dan banyak lainnya. Saya dan teman - teman pun sering merasa ga enak karena pak Mansur selalu ngasih gratis takut jualannya rugi, tetapi setiap kami ingin bayar pak Mansur selalu menolak. Karna beliau sudah menganggap kami semua seperti anaknya dan sebaliknya saya dan teman - teman pun sudah menganggap pak Mansur seperti ayah dan orang tua baru kami selama di desa Muara Badak Ulu.

Dan tak terasa hari perpisahan pun tiba saya merasa sangat sedih karna akan berpisah dengan orang-orang baik di desa muara badak ulu ini terutama dengan pak Mansur karena mungkin saya yang paling sering bertemu dan paling dekat dengan pak Mansur dan merasa mempunyai sosok ayah lagi, Di hari terakhir di desa ini kami mulai packing-packing barang dan membersihkan posko. Ketika saya sedang menyapu teras pak Mansur memanggil saya, saya pun mendatanginya. Dan ternyata saya dibuat terkejut pak Mansur membelikan saya kepiting sebanyak 7 kg untuk dibawa pulang kerumah padahal waktu itu saya hanya bertanya “disini yang jual kepiting murah dimana ya pak?” dan ternyata tiba - tiba langsung dibeliin saya pun merasa terharu dan Cuma bisa bilang makasih banyak pak ini banyak banget masyaAllah. Begitu banyak kebaikan yang pak Mansur kasih kepada saya dan teman - teman selama bertetangga kami semua sangat senang bisa kenal dan bertetangga dengan pak Mansur semua kebaikannya tidak akan pernah kami lupakan. Hanya ucapan terima kasih dan doa baik yang bisa kami kasih kasih untuk pak Mansur dan keluarganya semoga selalu sehat dan dilancarkan rezekinya Aaamiin..



CHAPTER IX

TENTANG KITA DENGAN BERBAGAI SIFAT YANG UNIK

“Kali ini kami akan membahas tentang sifat pribadi kami yang beragam dan tak jarang menemukan ketidakcocokan diantara kami namun bagaimanapun suka duka telah dilalui bersama selama 45 hari sebagai keluarga yang membuat rasa kekeluargaan kami semakin tumbuh ”



Maisya Ayuna Januarifka (1931710074)

TENTANG KITA DENGAN BERBAGAI SIFAT YANG UNIK

Hai, kami dari KKN Desa Muara Badak Ulu yang beranggotakan 8 orang dengan berbagai sifat yang unik tapi anehnya kami malah akrab dan dekat banget kaya saudara atau bahkan kaya teman yang sudah lama, padahal kami baru kenal satu sama lain dalam waktu 45 hari. Jujur pertama kalinya bertemu mereka ya pada saat KKN ini. Awalnya masih pada canggung, masih malu-malu, bahkan masih jaim untuk ketemu, dan pada saat udah KKN bahkan udah se posko malah kaya udah ketemu teman lama.

Tentu saja terlepas dari itu pasti ada perselisihan atau konflik masalah yang terjadi pada saat KKN ini misal dalam hal perbedaan pemikiran, beda nya sifat-sifat pada kami dan beberapa masalah kecil yang lainnya. Untuk mengatasinya kami punya solusi supaya KKN kami berjalan lancar dan tidak adanya salah paham satu sama lain mengingat selama 45 hari tinggal bersama dalam satu rumah, sebuah masalah merupakan hal yang engga bisa dikatakan mudah. Maka dari itu untuk menghindari konflik atau masalah pribadi antar kelompok kami mengadakan evaluasi diri atau semua anggota dapat saling terbuka antar satu sama lain dan saling menasihati satu sama lain. Agar jika ada

sesuatu yang mengganjal dihati dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan tidak ada kesalah-pahaman satu sama lain.

Setelah cerita awal bertemu kami di atas, inilah kami 8 anggota KKN di Desa Muara Badak Ulu yang memiliki tanggung jawab dan berbagai sifat unik kami.

Pertama, ketua kami yang bernama Rahmat Arjuna atau biasa kami panggil Juna bisa juga ketua. Dia ini sosok orang yang *Friendly* tidak introvert atau ekstrovert. Dia bisa menyesuaikan sifat dia di tempat atau bertemu dengan masyarakat disana. Paling banyak tanggung jawabnya tapi uniknya dia ini tetap memprioritaskan kami anggotanya. Tidak pernah marah sama kami yang anggota perempuannya padahal kami sering mengeluh kalau di kasih kegiatan, tetap tenang dan santai kalau ada masalah, dan yang uniknya lagi dia ini seperti kena star sindrom, maksudnya suka minta di foto di mana pun atau dalam kegiatan apapun pasti dia minta di foto. Selain itu, dia tetap jadi panutan kami para anggota karena tugas dia sebagai ketua selain banyak tugasnya banyak juga tanggung jawabnya. Ada beberapa hal memang kami dan dia salah paham karena sifat dia yang sedikit tidak peka dengan sekitar membuat kami sedikit merasa kesal hehe, tapi dengan adanya evaluasi diri yang membuat dia sadar bahwa apa yang dia lakukan kemarin pada saat kegiatan itu salah, dan Alhamdulillahnya dia itu mempunyai sifat menerima segala masukan dan saran bahkan kritik dari kami anggotanya. Oh iya satu lagi Juna bahkan tidak egois dan tidak arogan itu yang membuat kami menjadikan dia sebagai panutan.

Kedua, ada wakil ketua kami yang bernama Nur Ela Sari atau biasa kami panggil Ela, atau saya yang sering manggil dia ibu wakil. Dia ini seperti sosok Ibu di KKN kami apalagi di posko

karena pembawaannya dia yang tenang dan bahkan kalau ada masalah dia menjadi juru bicara kami para anggota perempuannya. Dia sosok yang jarang bicara tapi sekali bicara memang berarti ada masalah yang serius. Pembawaannya yang tenang itu yang membuat kami para anggota perempuan respect sama dia. Uniknya dia ini kalau sudah bicara kami para anggota terdiam dan itu yang membuat kami kagum. Selain tenang dia ini alarm pengingat kami anggota perempuannya untuk sholat. Jujur saya sendiri kagum dengan dia dan pembawaannya. Kadang memang ada beberapa masalah yang kami hadapi tapi dengan adanya evaluasi diri.

Ketiga, si Ibu Sekretaris 1. Oh iya sedikit informasi bahwa di anggota kami itu punya 2 sekretaris ya jadi berbeda tugas tapi tetap bareng kerjakan tugasnya. Balik ke topik pembahasan, untuk sekretaris kami yang bernama Ayu Setianingsih yang punya suara unik hehe. Selain suara dia juga punya sifat unik yaitu suka tidur cepat diantara kami, paling sering cuci baju juga hehe. Dia memang kurang dalam kegiatan karena kondisi fisik yang engga bisa kecapekan itu membuat dia sering di posko. Tapi, jangan salah dia berkontribusi besar untuk masalah laporan dan berkaitan dengan data-data. Dan juga kalau tidak ada dia posko itu sepi karena memang dia itu humoris orangnya.

Keempat, sekretaris 2 saya sendiri yang bernama Maisya Ayuna Januarifka. Dengan segala kekurangan, saya bersyukur banget ketemu sama teman-teman KKN yang luar biasa unik dan baik banget. Pada dasarnya saya engga bisa untuk mendeksripsikan diri sendiri karena untuk mendeksripsikan diri saya itu yang pantas emang ke lebih teman-teman saya. Untuk yang saya ingat, sifat unik saya ini lebih ke sedikit keras kepala

mungkin teman teman yang lain setuju, karena waktu saya kaki saya sakit tetap ikut pawai dari Desa Gas Alam ke Desa Muara Badak Ulu itu butuh waktu berjam – jam. Waktu itu juga ada kegiatan yang di RT 06 ada kegiatan lomba saya tetap ikut jadi panitia bersama teman-teman dalam kondisi kaki emang masih belum baik waktu itu. Untuk masalah laporan saya juga membantu sedikit supaya tidak memberatkan Ayu teman saya. Satu lagi yang unik dari yang saya sadari, saya tidak terlalu bisa bicara banyak dihadapan orang bahkan ke teman-teman saya sendiri. Lebih sering diam dan jadi pengamat untuk melihat kondisi. Kalau ada masalah atau apapun saya langsung ngomong pada saat evaluasi diri.

Kelima, si pemegang keuangan kami yaitu bendahara yang bernama Melisa. Kami sering manggil dia ini bundahara hehe. Dia benar-benar seperti sosok ibu kedua setelah Ela. Uniknya dia ini pintar banget masak dan paling rajin bangun subuh. Jujur dia motivasi saya selama KKN karena selain pintar masak dia juga rajin bersih-bersih posko, serta alarm saya juga kalau sholat. Paling ingat kata-kata dia ke saya “Sholat Yun, walaupun kamu bangun subuh telat intinya tetap sholat”, itu membuat saya kagum dan respect sama dia. Selain itu juga sifat unik dia itu dia suka karaoke di posko haha, bukan dia aja sih tapi kami semua suka karaoke. Dia sering pusing mikir mau masak apa besok, paling banyak kontribusi juga di kegiatan dan paling dewasa juga setelah Ela dalam menyampaikan pendapat.

Keenam, ada ibu Humas kami yang bernama Febryana Wulandari. Sifat unik dia ini yaitu orangnya santai dan tenang juga. Si paling ga mau ribet tapi rajinnya luar biasa kalau membantu pekerjaan di posko atau kegiatan KKN. Dia ini

orangnya peka dalam sekitar dan punya inisiatif yang tinggi. Jujur saya juga kagum sama dia karena inisiatif nya yang tinggi jadi motivasi buat saya. Paling khawatir waktu itu Melisa sama saya sakit. Dia berusaha untuk bisa membuat kami berdua kemarin sakit tetap nyaman dan benar-benar ngerawat kami berdua. Dia juga peka sama sekitar dan menjadi teman pengamat saya dalam mengamati kondisi apapun dan dimanapun itu.

Ketujuh, bagian Perlengkapan yang bernama Hasim Achmad. Sebenarnya dia ini cocok juga jadi Humas karena sosial nya ke masyarakat patut di acungi jempol. Dia paling dikenal sama masyarakat Desa disana, dia juga paling bisa berkomunikasi dengan masyarakat sana makanya dia paling di kenal sama masyarakat. Unik nya dia ini dia tau tempat dan kondisi harus bagaimana dan seperti apa, selain itu juga dia juga paling peka dengan sekitar diantara cowok yang ada di anggota KKN kami. Paling peka juga sama perasaan kami para anggota perempuan lainnya. Kalau di bilang seperti bapak di anggota kami, karena dia sangat menjaga kami anggota perempuan lainnya. Dia bahkan ga segan-segan ngasih tau kesalahan kami dimana kalau emang kami salah. Jujur dia jadi panutan kami para anggota perempuan KKN karena selain dia menjaga kami dia juga itu pelawak atau lucu bahkan heboh kalau ada dia. Kalau ga ada dia asli posko bakal sepi banget. Di ibaratkan rumah tanpa lampu yaitu hampa dan gelap haha.

Kedelapan, terakhir anggota kami bagian dokumentasi itu bernama Muhammad Ibnu Hadi. Kalau kami bilang dia itu pemecah masalah kalau ada masalah. Unik nya dia ini orang nya pendiam dan tidak peka dengan sekitar hehe maaf Ibnu. Selain itu juga unik nya dia ini orang nya terlalu santai dan kalau becanda

diwaktu yang ga tepat, misal lagi serius terus dia becanda itu malah jadinya ga lucu. Paling kami ingat dengan kata kata dia "Apapun yang terjadi tetaplah bernafas" yang selalu kami ingat kata-kata dia. Dia juga ini paling membantu juga untuk masalah laporan dan masalah data-data. Dia juga paling bisa menerima kritik dan saran dari kami anggotanya kalau lagi evaluasi selain itu juga dia pemberi saran dan kritik yang baik buat kami anggota KKN. Si pemberi nasehat bahkan paling bisa menemukan solusi walaupun banyak perbedaan juga. Tetap kami respect sama dia.

Itulah kami 8 anggota KKN di Desa Muara Badak Ulu yang mempunyai sifat unik dan berbeda-beda tetapi tetap satu karena ya yang pasti kami bersama dalam 45 hari untuk mengabdikan dan mencari wawasan serta pengalaman yang baru bahkan banyak kenangan yang mungkin ga akan pernah kami bisa lupakan. Susah, senang, sedih bahagia bersama selama 45 hari yang membuat kami menjadi keluarga yang baru.

Terima kasih dari kami anggota KKN Desa Muara Badak Ulu. Semoga silaturahmi kami tetap terjaga dan akan selalu terjaga.



EPILOG

Bak pepatah lama mengatakan dimana ada pertemuan disitu pula ada perpisahan, begitu pula dengan kami yang mana harus rela meninggalkan tempat yang awalnya adalah sebuah tempat asing bagi kami hingga akhirnya meberikan rasa nyaman dan kekeluargaan layaknya di rumah kami sendiri selama 45 hari kebelakang.

Yang semula dirasa meragukan dan membuat pergolakan batin bagi kami, pada akhirnya semua itu berlalu berganti dengan hangatnya kekeluargaan yang kami terima selama berada disini. Kami yakin setelah ini kami akan kembali sibuk dengan semua kegiatan kami masing-masing tapi kami yakin juga bahwa memori yang telah kami buat bersama tak akan pernah kami lupakan dan akan jadi cerita manis kelak di kemudian hari.

Terima kasih banyak untuk semua teman-temanku, semua orang baik yang terlibat dan juga terkhusus kepada desa Muara Badak Ulu dan masyarakatnya yang sangat luar biasa yang telah memberikan masng-masing dari kami begitu banyak kenangan dan pelajaran hidup berharga bagi kami semua....



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

PROFIL SINGKAT PENULIS



Rahmat Arjuna lahir pada tanggal 29 Agustus 2001 (1911101386) berasal dari Prodi PAI Fakultas FTIK, di KKN ini menjabat sebagai ketua kelompok, tinggal di Perum pondok alam indah jl. A.W. Syahranie Samarinda memiliki Motto hidup yaitu: “Jalani dan syukuri hidup ini”. Kesan : “ini merupakan pengalaman pertama bagi saya memimpin sebuah kelompok yg mana itu sangat berat sekali apalagi kami semua belum saling mengenal. Maka setelah melewati itu semua saya bisa belajar bagaimana caranya menjadi pemimpin yang baik dimata perempuan, orang-orang terdekat, dan masyarakat”. Mempunyai hobi yaitu bermain tenis meja dan minta fotokan orang.



Nur Ela Sari, lahir di Samarinda pada tanggal 24 Mei 2001, (1931710090), menjabat sebagai wakil ketua di KKN ini berasal dari Prodi Ekonomi Syariah Fakultas FEBI bertempat tinggal di jl. Soekarno Hatta Km.2 Gg. Sejahtera Loa Janan Ilir memiliki Motto hidup yaitu "Senyum bangga orang tuaku adalah obat segala lelahnya perjuanganku".

Kesan: "Bertemu kalian teman² yang hebat adalah pengalaman berharga bagiku". Mempunyai hobi yaitu membaca, menggambar, dan mendengarkan musik.



Ayu Setianingsih, lahir di Sidomukti pada tanggal 2 september 2001, (1911101195) berasal dari Prodi PAI Fakultas FTIK, di KKN ini menjabat sebagai Sekertaris 1, bertempat tinggal Jl. H.M Rifaddin Samarinda memiliki Motto hidup yaitu "Keep smiling no matter your problem".

Kesan : "Penuh dengan hal-hal yang baru". Mempunyai hobi yaitu makan dan jalan-jalan.



Maisya Ayuna Januarifka lahir di Samarinda, 15 Januari 2001 (1931710074) berasal dari Prodi Ekonomi Syariah Fakultas FEBI, di KKN ini menjabat sebagai Sekretaris 2, bertempat tinggal di Jl. Sendawar Loa Buah Samarinda memiliki Motto hidup yaitu “Kematian adalah sebaik-baiknya pengingat”. Kesan : “Bersyukur bisa ketemu teman KKN yang uniknya luar biasa, ketemu abang-abang keren dan tetangga yang baiknya Masya Allah”. Mempunyai hobi membaca dan suka foto langit terutama langit senja.



Melisa lahir di Samarinda, 29 Mei 2001 (1931811147) berasal dari Prodi Perbankan Syariah Fakultas FEBI, di KKN ini menjabat sebagai bendahara bertempat tinggal di JL. Jakarta Loa bakung GG.HM. Djunaid, memiliki Motto hidup yaitu “Ubahlah Keluh Kesah dengan syukur dan Ubahlah Kegalauan dengan Kesabaran”. Kesan : “Bertemu orang-orang baru dengan karakteristik yang berbeda-beda memberikan pengalaman baru”, mempunyai hobi yaitu memasak.



Febryana Wulandari lahir di Samarinda, 05 Februari 2022 (1911305015) berasal dari Prodi PIAUD Fakultas FTIK, di KKN ini menjabat sebagai Humas bertempat tinggal di Jl. A.W. Syahrani Samarinda mempunyai Motto hidup yaitu “Kejarlah ilmu setinggi tingginya, karena kalau ngejar dia ga tau kapan luluhnya”. Kesan :

"Kita mulai dunia per KKNan ini dengan keyakinan, lalu kita jalankan dengan keikhlasan, dan kita selesaikan dengan penuh kebahagiaan. Toko Alizan#JayaJayaJaya". Mempunyai hobi yaitu mendengarkan musik.



Hasim Achmad lahir pada tanggal 17 Juli 2001 (1911306082) berasal dari Prod PGMI Fakultas FTIK, di KKN ini menjabat sebagai Bidang Perlengkapan, bertempat tinggal di Jl. Bung Tomo, Samarinda Seberang mempunyai Motto hidup yaitu “Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dapatlah dia”. Kesan : “Bersosialisasi itu

sangat menyenangkan”.



Muhammad Ibnu Hadi lahir di Balikpapan, 25 Juli 2001, (1911101253) berasal dari Prodi PAI Fakultas FTIK, di KKN ini menjabat sebagai Bidang Dokumentasi & Publikasi, bertempat tinggal di Perumahan Graha Indah, Blok Q No 25 RT 04, Balikpapan, mempunyai Motto hidup yaitu “Kejarlah Masa Depan Seperti Mengejar si Dia”. Kesan : “Viar Kantor Desa Muara Badak Ulu Is The Best”. Mempunyai hobi yaitu berolahraga.

*Kami
di antara
Mereka*

